

Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, LDR, dan Inflasi Terhadap *Return On Assets* Pada Bank Umum di Indonesia

Gladys Aqilla Pramita Nugraha¹, Riko Setya Wijaya²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

E-mail: 18011010153@student.upnjatim.ac.id¹, setyawijaya.ep@upnjatim.ac.id²

Article History:

Received: 01 Mei 2022

Revised: 05 Mei 2022

Accepted: 07 Mei 2022

Keywords: ROA, Third Party Funds, CAR, LDR, Inflation

Abstract: *Development of the economic system in this modern era, make banks as business entities or institutions in the field of finance to concentrate to their financial performance as measured by Return On Assets (ROA) in order to support all bank activities to encourage economic growth. This study proposed to determine the effect of Third Party Funds (DPK), CAR, LDR, and Inflation on Return On Assets at Commercial Banks in Indonesia. This Study used quantitative methods. The data were analyzed by using descriptive statistic. This study used multiple Linear Regression Analysis used the SPSS 20 Application with an observation period for about thirteen years (2008 – 2020). The result of this study indicated that Third Party Funds (DPK) had not significant effect on Return On Assets, CAR had a significant effect on Return On Assets, LDR had a significant effect on Return On Assets, and Inflation had not significant effect on Return On Assets.*

PENDAHULUAN

Globalisasi yang terjadi saat ini mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang membuat perbankan di Indonesia menjadi penting peranannya yaitu sebagai lembaga perantara yang bergerak dalam bidang keuangan yang dibutuhkan dalam kegiatan berhubungan dengan uang dan menghimpun dana dalam masyarakat serta menyalurkannya kembali. Tercapainya suatu kesejahteraan pihak yang memiliki kepentingan dan mengembangkan nilai-nilai perusahaan merupakan sebuah bukti bahwa kegiatan bank tersebut lancar. Adapun faktor-faktor yang menjadi gambaran bahwa kualitas perbankan tersebut mengalami pemburukan kualitas yaitu seperti pelemahan kondisi internal dalam perbankan, penurunan kualitas sumber daya manusia, dan pelemahan manajemen dalam perbankan. Menurut (Lutfi, 2015) prinsip-prinsip kehati-hatian dan asas-asas ekonomi perlu diterapkan oleh bank. Adanya kondisi yang lemah dalam cakupan internal bank yang berkaitan dengan kurang memadainya manajemen bank dan tidak dapat menutup risiko bank akibat memberikan kredit dan modal pada kelompok tertentu yang dapat saja menyebabkan kinerja suatu perbankan mengalami penurunan (Sugiarti, 2012).

Pentingnya dilakukan penilaian kinerja keuangan guna untuk mengetahui baik atau tidaknya kinerja perbankan tersebut (Hendrawan & Lestari, 2016). Bukan hanya itu saja, kegunaan penilaian kinerja keuangan juga dapat mengetahui besarnya profitabilitas pada bank tersebut. Profitabilitas menurut (Kumbirai & Webb, 2010) merupakan adanya kemampuan bank memperoleh atau menghasilkan laba yang nantinya digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan bank dapat

secara efektif dan efisien menghasilkan laba tersebut. Perlunya peran profitabilitas untuk menghasilkan keuntungan tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi, 2018). Pengukuran profitabilitas diukur dengan menggunakan beberapa rasio yang paling sering digunakan yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Profit Margin* namun rasio yang paling cocok mengukur profitabilitas perbankan dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA).

Rasio *Return On Assets* (ROA) digunakan sebagai pengukuran profitabilitas perbankan caranya dengan menghitung laba keseluruhan masyarakat yang diperoleh manajemen perbankan. Menurut (Dendawijaya, 2009) semakin besarnya ROA perbankan, maka semakin besar juga pencapaian bank dalam tingkat keuntungan yang membuat posisi bank dalam segi penggunaan aset semakin baik. *Return On Assets* (ROA) pada bank umum sendiri mengalami fluktuasi dalam kurun waktu 13 tahun (tiga belas tahun) pada periode 2008 hingga 2020. Dimana bersumber dari Statistik Perbankan Indonesia, bahwa ROA terus mengalami peningkatan pada tahun 2008 sampai 2012 yaitu dari awalnya tahun 2008 sebesar 2,33% terus meningkat tiap tahunnya menjadi 2,60% di tahun 2012. ROA kemudian mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai 2016 yang awalnya sebesar 3,08% di tahun 2013 menjadi sebesar 2,23% di tahun 2016. Kemudian tahun berikutnya mengalami kenaikan di tahun 2017 sebesar 2,45% menjadi 2,55% di tahun 2018. Untuk tahun berikutnya mengalami penurunan yaitu sebesar 2,47% di tahun 2019 dan 1,59% di tahun 2020 yang kemungkinan besar penyebabnya adalah pandemi COVID-19 yang baru menjangkit Indonesia akibatnya adanya pelemahan aktivitas ekonomi.

Adapun faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) yaitu dari segi internal seperti Dana Pihak Ketiga, CAR, LDR dan untuk segi eksternal seperti inflasi. Semakin besarnya bank melakukan penghimpunan dana maka semakin baik pula kinerja perbankan yang membuat profitabilitas bank juga ikut meningkat. Semakin besar CAR dalam bank maka semakin besar kapasitas meminimalisir risiko kerugian bank yang dapat membuat meningkatnya profitabilitas. Semakin tinggi LDR pada bank, maka semakin baik bank tersebut dalam meminjamkan dananya sehingga profitabilitas bank pun ikut meningkat. Semakin tinggi inflasi, maka akan semakin menaiknya harga-harga yang ada di pasar sehingga pendapatan produsen semakin sedikit dan minat menghimpun dana pada bank pun semakin sedikit, akibat tidak adanya aktivitas pada bank maka akan berpengaruh terhadap kegiatan kinerja bank sehingga profitabilitas bank juga ikut terpengaruh dari adanya inflasi.

LANDASAN TEORI

Penghimpunan dana berkaitan dengan simpanan yang dihimpun dari masyarakat pada bank, penghimpunan dana terbesar bank diperoleh dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin besar bank menghimpun dana dari masyarakat, maka semakin besar juga bank memperoleh pendapatan yang memungkinkan juga untuk memberikan kredit pada masyarakat (Pandia, 2012).

Tujuan kinerja keuangan bank ialah manajemen bank dinilai berhasil atau tidaknya dalam pengelolaan bank maka perlunya efektivitas dan efisiensi dalam memperbaiki kegiatan operasional bank antara bank satu dengan bank lainnya supaya dapat bersaing. Menurut (Sastrawan et al., 2014) semakin tingginya bank mampu menghasilkan laba, maka semakin baik tingkat pencapaian kesehatan bank dimana agar dapat bertahan pada tidak menentunya kondisi ekonomi.

Rasio profitabilitas merupakan rasio penilaian kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dimana diikuti dengan manajemen suatu perusahaan diberikan ukuran tingkat

efektivitas (Kasmir, 2016). *Return On Assets* (ROA) menampilkan manajemen bank yang mampu menghasilkan *income* dari kepemilikan pengelolaan aset (Mudrajad & Suhardjono, 2011).

Capital Adequacy Ratio (CAR) alat ukur kecukupan modal yang dimiliki bank guna untuk preventif aktiva risiko-risiko seperti kredit yang diberi kepada masyarakat yang meminjam. Menurut (Kuncoro & Suhardjono, 2002) semakin tingginya CAR, maka keuntungan bank meningkat sehingga berpengaruh terhadap tingginya ROA.

Loan to Deposit Ratio (LDR) alat ukur likuiditas bank yang dapat digunakan memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jatuh tempo. Semakin besar bank dapat menyalurkan dana yang telah dihimpun dari masyarakat, maka semakin besar pula keuntungan yang didapat oleh bank. Begitu pula jika tidak dapat menyalurkan dana yang telah dihimpun, maka semakin besar pula kesempatan memperoleh keuntungan besar (Arsan, 2016).

Inflasi memiliki dampak yang dapat diprediksi dan diantisipasi dengan cara menyesuaikan suku bunganya, maka kemungkinan akan berpengaruh terhadap positifnya profitabilitas. Namun jika inflasi gagal diprediksi, maka kemungkinan debitur akan mengalami kesulitan arus *cash* yang berujung tidak dapat membayarkan kewajibannya (Abdullah et al., 2014).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini kuantitatif data yang diperoleh dari data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam bentuk Statistik Perbankan Indonesia yang bersumber dari Bank Indonesia.

Populasi yang digunakan ialah Bank Umum di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ada 4 (empat) yaitu BRI, Mandiri, BNI, dan BTN. Sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Definisi Operasional

Dana Pihak Ketiga (X_1)

Dana Pihak Ketiga yang berasal dari simpanan masyarakat bertujuan menyimpan sebagian aset dan memastikan keamanan di bank (Afrizal, 2017).

$$\text{Dana Pihak Ketiga} : \frac{\text{Total DPK}}{\text{Total DPK} + \text{Modal}} \times 100$$

CAR atau *Capital Adequacy Ratio* (X_2)

CAR ialah kecukupan modal suatu bank dimana bank mampu membantu kegiatan dan kepemilikan modal (Mainata & Ardiani, 2017).

$$\text{CAR} : \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

LDR atau *Loan to Deposit Ratio* (X_3)

LDR ialah rasio yang pengukur komposisi jumlah pemberian kredit dengan penjumlahan dana masyarakat dan modal bank sendiri yang telah digunakan (Kasmir, 2014).

$$\text{LDR} : \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{DPK}} \times 100 \%$$

Inflasi (X₄)

Inflasi artinya naiknya harga komoditi penyebabnya ialah ketidaksinkronan sistem pengadaan komoditi dengan tingkat pendapatan masyarakat yang dimiliki (Putong, 2013).

$$\text{Inflasi} : \frac{IHK_t - IHK_{(t-1)}}{IHK_{(t-1)}} \times 100 \%$$

Return On Assets (Y)

ROA merupakan rasio untuk mengukur jumlah laba bersih dari tiap rupiah yang akan dihasilkan yang tertanam dalam total aset (Hery, 2018).

$$\text{ROA} : \frac{\text{Net Income}}{\text{Penyaluran Kredit}} \times 100 \%$$

Metode Analisis**Analisis Regresi Linier Berganda**

Dengan bantuan aplikasi SPSS 20, metode analisis kuantitatif dapat teratur. Sebelum melakukan pelaksanaan pengerjaan informasi anggapan, dilakukan terlebih dahulu dengan percobaan asumsi klasik yang terdiri atas uji Multikolinieritas, uji Heterokedastisitas, dan uji Autokorelasi. Bentuk persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana :

- Y : Variabel Dependen (*Return On Assets* atau ROA)
- a : Harga Konstanta
- b₁ – b₄ : Koefisien Regresi Variabel Independen
- X₁ : Dana Pihak Ketiga (DPK)
- X₂ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- X₃ : *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
- X₄ : Inflasi
- e : error

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Multikolinieritas**

Hasil uji multikolinieritas menggunakan nilai VIF (*Variance Inflated Factors*) apabila nilai VIF < 10,00 dan Tolerance > 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

**Tabel 1. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF

(Constant)	2.711	1.136		2.386	.044					
DPK	1.015E-008	.000	.038	.083	.936	-.558	.029	.012	.118	8.411
CAR	-.212	.061	-1.495	-3.490	.008	-.681	-.777	-.500	.112	8.935
LDR	.049	.013	.910	3.891	.005	-.095	.809	.558	.376	2.660
INFLASI	-.029	.027	-.198	-1.064	.318	.383	-.352	-.153	.595	1.679

a. Dependent Variable: ROA

- Dana Pihak Ketiga memiliki nilai VIF 8,411 < 10,00, maka Dana Pihak Ketiga tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- CAR memiliki nilai VIF 8,935 < 10,00, maka CAR tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- LDR memiliki nilai 2,660 < 10,00, maka LDR tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- Inflasi memiliki nilai 1,679 < 10,00, maka Inflai tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dilihat signifikansinya dari kolom *Unstandardized Residual* pada tabel *Corellations* dimana jika nilai signifikansi >0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 2. Uji Heterokedastisitas

		DPK	CAR	LDR	INFLASI	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	DPK	Correlation	1.000	.956**	.764**	-.637*	.137
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.002	.019	.655
	N	13	13	13	13	13	
	CAR	Correlation	.956**	1.000	.698**	-.654*	.181
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.008	.015	.553
	N	13	13	13	13	13	
	LDR	Correlation	.764**	.698**	1.000	-.308	.159
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.002	.008	.	.306	.603
	N	13	13	13	13	13	
INFLASI	Correlation	-.637*	-.654*	-.308	1.000	.066	
	Coefficient						

	Sig. (2-tailed)	.019	.015	.306	.	.831
	N	13	13	13	13	13
Unstandar	Correlation	.137	.181	.159	.066	1.000
dized	Coefficient					
Residual	Sig. (2-tailed)	.655	.553	.603	.831	.
	N	13	13	13	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

- Dana Pihak Ketiga memiliki nilai Sig. $0,655 > 0,05$, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.
- CAR memiliki nilai Sig. $0,553 > 0,05$, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.
- LDR memiliki nilai Sig. $0,603 > 0,05$, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.
- Inflasi memiliki nilai Sig. $0,831 > 0,05$, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.914 _a	.836	.753	.21009	.836	10.162	4	8	.003	2.027

a. Predictors: (Constant), INFLASI, LDR, CAR, DPK

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Hasil dari uji autokorelasi, dengan jumlah variabel bebas berjumlah 4 dan banyak data berjumlah 13. Diperoleh Tabel Durbin-Watson dengan $dU = 2,0943$ dan $dL = 0,5745$, dimana Durbin-Watson hitung sebesar 2,027 yang artinya berada diantara dU dan dL dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Koefisien Determinasi (R^2)Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 ^a	.836	.753	.21009

a. Predictors: (Constant), INFLASI, LDR, CAR, DPK

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Adjusted R-Square bernilai sebesar 0,753 dengan pengaruhnya yaitu sebesar 75,3% terhadap *Return On Assets* dengan sisanya sebesar 24,7% yang dipengaruhi dari variabel lainnya.

Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk menguji dengan melihat apakah variabel bebas atau variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen atau tidak.

Tabel 5. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.794	4	.449	10.162	.003 ^b
Residual	.353	8	.044		
Total	2.147	12			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), INFLASI, LDR, CAR, DPK

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

$F_{hitung} = 10,162$ dengan $Sig. = 0,003$ dan $F_{tabel} = (k-1 ; N-df_1) = (4 ; 8) = 3,63$. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,162 > 3,63$ terlihat bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan arti Dana Pihak Ketiga, CAR, LDR, dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum di Indonesia.

2. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji dengan melihat apakah variabel bebas atau variabel independen secara individual atau parsial mempengaruhi variabel dependen atau tidak.

Tabel 6. Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	2.711	1.136		2.386	.044
DPK	1.015E-008	.000	.038	.083	.936
CAR	-.212	.061	-1.495	-3.490	.008
LDR	.049	.013	.910	3.891	.005
INFLASI	-.029	.027	-.198	-1.064	.318

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

1. Dana Pihak Ketiga $t_{hitung} = 0,083$, Sig. = 0,936, $t_{tabel} = (13-4) = 2,262$, $t_{hitung} < t_{tabel}$, $0,083 < 2,262$, tidak terdapat pengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum di Indonesia.
2. CAR $t_{hitung} = -3,490$, Sig. = 0,008, $t_{tabel} = (13-4) = -2,262$, $t_{hitung} > t_{tabel}$, $-3,490 > -2,262$, terdapat pengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum di Indonesia.
3. LDR $t_{hitung} = 3,891$, Sig. = 0,005, $t_{tabel} = (13-4) = 2,262$, $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3,891 > 2,262$, terdapat pengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum di Indonesia.
4. Inflasi $t_{hitung} = -1,0643$, Sig. = 0,936, $t_{tabel} = (13-4) = -2,262$, $t_{hitung} < t_{tabel}$, $-1,064 < -2,262$, tidak terdapat pengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum di Indonesia.

Dana Pihak Ketiga Pengaruhnya Terhadap *Return On Assets*

Hasil pengujian Dana Pihak Ketiga tidak mempengaruhi terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum di Indonesia. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shri Aswini et al., 2021) bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* namun berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sudarmin & Tyahya, 2018) bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Apabila banyak Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh bank namun penyaluran kreditnya terhambat maka sama saja tidak efektif dalam memperoleh keuntungan pada bank itu sendiri.

CAR Pengaruhnya Terhadap *Return On Assets*

Hasil pengujian CAR berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum di Indonesia. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shri Aswini et al., 2021) bahwa CAR berpengaruh terhadap *Return On Assets* namun berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nanda E, 2020) bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Apabila modal bank sendiri banyak namun diimbangi dengan penyaluran kredit kepada masyarakat secara efektif maka bank dapat memperoleh keuntungan dengan ditandai meningkatnya *Return On Assets* tersebut.

LDR Pengaruhnya Terhadap *Return On Assets*

Hasil pengujian LDR berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum di Indonesia. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nanda E, 2020) bahwa LDR berpengaruh terhadap *Return On Assets* namun berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shri Aswini et al., 2021) bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Apabila semakin tingginya likuiditas maka akan diikuti dengan semakin mampunya bank untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang dapat meningkatkan *Return On Assets* bank yang bersangkutan tersebut.

Inflasi Pengaruhnya Terhadap *Return On Assets*

Hasil pengujian Inflasi tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum di Indonesia. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Edhi & Muhammad, 2013) bahwa Inflasi berpengaruh terhadap *Return On Assets* namun berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh (Glenda K, 2013) bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Kinerja perbankan tidak dipengaruhi dari adanya tinggi rendahnya suatu inflasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan data dan pengujian data yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum di Indonesia. Variabel secara individual ada yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. CAR dan LDR berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum di Indonesia sedangkan Dana Pihak Ketiga dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Bank Umum di Indonesia.
2. Peneliti memiliki saran bahwa sebaiknya Dana Pihak Ketiga yang telah dihimpun dengan sangat banyak seharusnya diupayakan untuk menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang sangat membutuhkan tanpa pandang bulu, agar dana tersebut dapat terus berputar dan mengalir serta tidak mengendap sehingga nantinya semakin banyak keuntungan yang diperoleh bank dalam aktivitas perbankannya.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor internal dan eksternal lainnya agar dapat mengetahui pengaruh-pengaruh faktor tersebut terhadap *Return On Assets*.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, M. N., Parvez, K., Akther, S., & Ayreen, S. (2014). Bank Specific, Industry Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: A Case of Bangladesh. In *World Journal of Social Sciences* (Vol. 4, Issue 3). <https://www.researchgate.net/publication/320930850>.
- Afrizal. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Quick Ratio, Current Asset dan Non Performing Performance Finance terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia. *Jurnal Valuta Universitas Islam Riau*, 3 No. 1, 189-210.
- Arsan, M. A. (2016). Analisis Pengaruh Likuiditas (LDR) dan Kredit Macet (NPL) Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Mandiri (Persero).
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Edhi Satriyo Wibowo, & Muhammad Syaichu. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal Of Management*, 2(2), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>.
- Glenda Kalengkongan. (2013). Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Industri Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia.

Jurnal EMBA, 737, 737–747.

- Hanafi, M. M. (2018). Analisis Laporan Keuangan (Kelima). UPP STIM YKPN.
- Hendrawan, Y. P., & Lestari, H. S. (2016). Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT Gramedia : Jakarta.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan (7th ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kumbirai, M., & Webb, R. (2010). A Financial Ratio Analysis of Commercial Bank Performance in South Africa. In African Review of Economics and Finance (Vol. 2, Issu 1).
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2002). Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi (1st ed.). BPFE Yogyakarta.
- Lutfi. (2015). Kumpulan Riset dan Opini : Tata Kelola Perbankan. STIE Perbanas
- Mainata, D., & Ardiani, A. F. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Aset (ROA) pada Bank Syariah. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 3 No. 1.
- Mudrajad, K., & Suhardjono. (2011). Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. BPFE Yogyakarta.
- Nanda Emiliya. (2020). Pengaruh Likuiditas, Resiko Kredit, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Pandia, F. (2012). Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank (Cetakan 1). Rineka Cipta.
- Putong, I. (2013). Economics Pengantar Mikro dan Makro. Mitra Wacana Media.
- Sastrawan, G. P., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Tabungan Dan Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). In Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Vol. 2).
- Shri Aswini, Erika Gunawan, Kevin Chaniago, & Fuji Astuti. (2021). Pengaruh LDR, NPL, CAR dan DPK terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan Periode 2015-2019. Owner, 5(1), 252–259. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.384>.
- Sudarmin Paranrengi, & Tyahya Whisnu Hendratni. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB>.
- Sugiarti, W. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Dan Prediksi Tingkat.